

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII MTs AL
MUSTAQIM

Nurul Hasanah¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama
Kalimantan Barat
Email: maysyakhanza3006@gmail.cm

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on students' learning interest at MTs Al Mustaqim. The background of this study was the low learning interest among students caused by conventional teaching methods that fail to link learning materials to real-life contexts. This quantitative study employed a one-group pretest–posttest design involving one experimental class selected using purposive sampling. Data were collected through a learning interest questionnaire and observation sheets. The results indicated that CTL implementation was very effective, achieving 85%–87.5% of expected learning activities. The paired sample t-test showed a significant difference in learning interest before and after the intervention ($p < 0.001$). Students' learning interest improved to the “sufficiently interested” category after applying CTL. Thus, the CTL model effectively enhances students' learning interest in mathematics, making learning more contextual and meaningful.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, learning interest, mathematics, integers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap minat belajar siswa kelas VII di MTs Al Mustaqim. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa akibat penerapan pembelajaran konvensional yang kurang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest–posttest. Sampel penelitian terdiri dari satu kelas eksperimen yang dipilih secara purposive sampling. Data diperoleh melalui angket minat belajar dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan CTL terlaksana dengan sangat baik (85%–87,5%). Uji statistik paired sample t-test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan ($p < 0,001$). Siswa menunjukkan peningkatan ke kategori “cukup berminat” setelah pembelajaran

dengan model CTL. Dengan demikian, model CTL efektif meningkatkan minat belajar matematika secara kontekstual dan bermakna.

Kata Kunci: CTL, minat belajar, matematika, bilangan bulat

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan baik, menumbuhkan minat belajar, dan menciptakan suasana belajar yang aktif serta menyenangkan (Slavin, 2018). Namun kenyataannya, proses pembelajaran di banyak sekolah masih didominasi oleh model konvensional yang membuat siswa pasif dan kesulitan memahami materi secara mendalam.

Kondisi ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa, yaitu kecenderungan untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar karena adanya dorongan dari dalam diri. Ketika minat belajar rendah, siswa cenderung tidak fokus dan kurang antusias. Salah satu penyebab utamanya adalah pembelajaran yang tidak relevan dengan kehidupan nyata siswa.

Model Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. CTL menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa

(Johnson, 2002). Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berperan aktif, dan menemukan manfaat langsung dari materi yang dipelajari.

Menurut Yesya et al. (2018), CTL memiliki ciri khas: (1) menghubungkan materi dengan pengalaman nyata, (2) mendorong pembelajaran aktif di dalam dan luar kelas, serta (3) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. CTL tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial siswa.

Hasil observasi awal di MTs Al Mustaqim menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih menggunakan metode konvensional yang membuat siswa kurang tertarik. Akibatnya, partisipasi siswa rendah dan interaksi di kelas terbatas. Oleh karena itu, penerapan model CTL diharapkan dapat meningkatkan minat belajar matematika dengan mengaitkan konsep bilangan bulat ke dalam kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa MTs Al Mustaqim. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran inovatif, sedangkan secara praktis, diharapkan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang lebih

efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest-posttest. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al Mustaqim, sedangkan sampelnya berjumlah 17 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan hasil observasi awal terhadap rendahnya minat belajar matematika.

Instrumen penelitian meliputi angket minat belajar dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Angket minat belajar disusun berdasarkan indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Angket diberikan sebelum dan sesudah penerapan model CTL untuk mengukur perubahan minat belajar siswa. Skor angket dianalisis menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Data hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (82,4%) berada pada kategori minat rendah, sedangkan setelah penerapan CTL seluruh siswa (100%) mengalami peningkatan ke kategori cukup berminat. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran model CTL selama proses berlangsung. Dua orang observer independen mengamati kegiatan pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah divalidasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan

pembelajaran CTL berjalan sangat baik dengan tingkat keterlaksanaan mencapai 85%–87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran CTL secara konsisten sesuai sintaks.

Data hasil penelitian dianalisis secara statistik menggunakan uji-t sampel berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (p) < 0,001, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara minat belajar sebelum dan sesudah penerapan CTL. Dengan demikian, model pembelajaran CTL terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Instrumen penelitian terdiri dari:

1. Angket minat, disusun berdasarkan
2. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran

Instrumen kedua telah melalui uji validitas isi oleh dosen yang sangat layak dengan skor rata-rata 4,2–5,0.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil observasi menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran CTL berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 85%–87,5%. Hasil uji-t menunjukkan nilai p < 0,001, yang berarti terdapat perbedaan signifikan

antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model CTL. Siswa mengalami peningkatan dari kategori rendah menjadi cukup berminat. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model CTL efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa karena mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

E. Kesimpulan

Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VII MTs Al Mustaqim. Model ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar matematika dengan menghubungkan materi pelajaran ke dalam konteks kehidupan nyata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- johnson, EB (2002).
Perusahaan California: Corwin Press.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPA siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Putri, C., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2020). Pengaruh penerapan model CTL terhadap

minat belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.

Ruiyati, R., Saputra, HJ, & Wijaya, A. (2015). Penerapan CTL untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. *Jurnal Pendidikan*. Yesya, A., Putra *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.

Zulfa, N., Nurdin, S., & Syahputra, E. (2020). Bersama *Jurnal Pendidikan*. globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011 (Universitas Negeri Padang), 255-262.